



# RENCANA PROGRAM KERJA JANGKA MENENGAH TAHUN 2020-2024

**KENDAL CITY  
WAR ON DRUGS**

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KABUPATEN KENDAL**

## KATA PENGANTAR

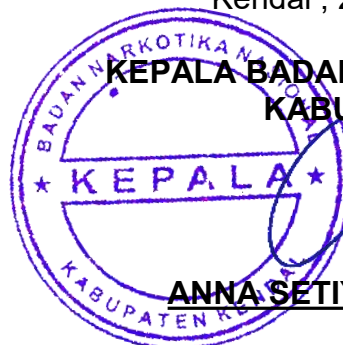
Alhamdulillah puji dan syukur senantiasa kita limpahkan kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat-Nya kami dapat menyusun Rencana Program Kerja Jangka Menengah Tahun 2020-2024 Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kendal.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional bahwa dalam mewujudkan akuntabilitas,transparansi dan produktivitas kinerja instansi pemerintah diharuskan menyampaikan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah yang dihasilkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk mewujudkan sistem manajemen pemerintahan yang baik serta memenuhi amanat sebagaimana dimaksud, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kendal menyusun Rencana Program Kerja Jangka Menengah (Renproja) Tahun 2020-2024 yang disajikan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kendal Tahun 2020-2024.Hal ini juga sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran dan target yang di tetapkan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Badan Narkotika Nasional RI dan Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah yang telah membantu dan membimbing terselesaikannya Rencana Program Kerja Jangka Menengah Tahun 2020-2024, semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan dan perlindungan kepada kita dalam upaya menggerakkan masyarakat untuk berperan serta aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Kendal , 28 September 2021



**KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KABUPATEN KENDAL**

**ANNA SETIYAWATI, S.Sos., M.M**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. KONDISI UMUM

Kondisi Geografis Kabupaten Kendal yang merupakan jalur lintas pantura Jawa baik melalui darat dan laut sering digunakan para pelaku kejahatan untuk melintas. Posisi Kendal sebagai penyangga Ibu Kota Jawa Tengah, otomatis menjadi sekat terakhir sebelum masuk ke Kota Semarang dan menjadi salah satu daerah wilayah rawan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Jumlah kasus dan tersangka penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Kendal yang tinggi dalam kurun 3 tahun terakhir tentunya memerlukan upaya serius dan peran serta aktif seluruh komponen masyarakat. Dalam integrasi dan aksinya sebagai upaya menciptakan Kendal Bersih Narkoba (Bersinar) , BNN Kabupaten Kendal membuat Perencanaan Program Kerja Jangka Menengah yang akurat dan akuntabel serta dituangkan dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah Tahun 2020-2024 yang disampaikan dalam uraian data-data berikut ini.

### a. Kasus tindak pidana narkoba

Berdasarkan data yang diperoleh dari Polres Kendal tentang Jumlah kasus tindak pidana narkoba dan tersangka penyalahguna narkoba Kabupaten Kendal kemudian juga berdasarkan data kegiatan ungkap kasus BNN Kabupaten Kendal tercatat jumlah yang terus bertambah dalam 3 Tahun terakhir .Berikut kami sajikan uraian jumlah kasus dan tersangka tindak pidana narkoba di Kabupaten Kendal.

Jumlah tindak pidana kasus narkoba berdasarkan data Polres Kendal terus bertambah dalam 3 Tahun terakhir. Data tersebut bisa dilihat sebagai berikut :

#### JUMLAH TINDAK PIDANA NARKOTIKA POLRES KENDAL

NO	Tahun	Jumlah tindak pidana narkotika	
		Kasus	Tersangka
1	2019	30	35
2	2020	38	48
3	2021 (s.d September)	34	49

Sumber : Satresnarkoba Polres Kendal

Sedangkan pengungkapan kasus tindak pidana narkoba yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kendal dari tahun ke tahun juga menunjukkan peningkatan.

#### **JUMLAH BERKAS PERKARA YANG DITANGANI BNNK KENDAL**

NO	Tahun	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21
1	2019	1 Berkas perkara
2	2020	3 Berkas perkara
3	2021 (s.d September)	1 Berkas perkara

Sumber : Laporan Kinerja Pemberantasan BNNK Kendal

Seksi Pemberantasan BNN Kabupaten Kendal pada Tahun Anggaran 2019 dan 2020 melaksanakan kegiatan penyelidikan jaringan peredaran gelap narkoba juga melaksanakan penyidikan/pemberkasas tindak pidana narkoba sampai dengan P-21 dan melakukan koordinasi dengan Instansi terkait dalam rangka sinergitas bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Pemberantasan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) .Selain hal tersebut di atas BNN Kabupaten Kendal pada Tahun 2021 juga melaksanakan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti dalam bentuk pelaksanaan Asesmen Terpadu (TAT) dengan target 8 klien yang sampai dengan Bulan September Tahun 2021 telah tercapai sebanyak 10 Klien.

#### **b. Penyalah guna narkoba yang lapor diri atau voluntary**

Klien pengguna atau penyalahguna yang lapor diri atau voluntary dilayani di Klinik Bina Waras BNNK Kendal. Layanan yang diberikan dalam bentuk rehabilitasi rawat jalan berupa layanan konseling dan layanan terapi (terapi simptomatik, terapi terkait kondisi fisik dan psikis serta intervensi psiko sosial) terjadwal sesuai dengan hasil asesmen untuk mencapai dan mempertahankan kondisi pemulihannya serta layanan rehabilitasi bina lanjut (pasca rehabilitasi) guna mengukur peningkatan kualitas hidup klien yang telah pulih. Jumlah Voluntary di BNNK Kendal adalah sebagai berikut:

### JUMLAH VOLUNTARY DI BNN KABUPATEN KENDAL

NO	Tahun	Jumlah
1	2019	24 orang
2	2020	26 orang
3	2021 (s.d September)	30 orang

Sumber : Seksi Rehabilitasi BNN Kabupaten Kendal

#### c. Fasilitas layanan rehabilitasi

BNN Kabupaten Kendal hanya memiliki 1 LRIP yang beroperasi yaitu Klinik Pratama Bina Waras BNNK Kendal. Sejak tahun 2020, BNNK Kendal tidak melakukan perjanjian kerjasama dengan LRKM/ LRIP diluar Klinik Pratama Bina Waras BNNK Kendal, hal ini dikarenakan selama 2 (dua) tahun berturut-turut LRKM/LRIP yang ada tidak beroperasi (tidak melayani klien pengguna/penyalahguna narkoba) sehingga tidak lagi mendapatkan peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi dari BNN. Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

### JUMLAH LAYANAN REHABILITASI

No	Tahun	Jumlah Lembaga		KETERANGAN
		LRIP	LRKM	
1	2019	3	2	LRIP : 1. Puskesmas Sukorejo I 2. RSUD dr. Soewondo Kendal 3. Klinik Bina Waras BNNK Kendal LRKM : 1. Darul Istiqomah 2. Rumah Sakit Islam
2	2020	1	0	LRIP : 1. Klinik Bina Waras BNNK Kendal
3	2021	1	0	LRIP : 1. Klinik Bina Waras BNNK Kendal

Sumber : Seksi Rehabilitasi BNN Kabupaten Kendal

#### d. Fasilitas IPWL (kategori aktif atau tidak).

Di Kabupaten Kendal terdapat 1 (satu) Fasilitas Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) yaitu RSUD dr.H. Soewondo Kendal namun **tidak aktif** memberikan layanan rehabilitasi pengguna/penyalahguna narkoba dikarenakan tenaga yang sudah terlatih sudah pensiun serta ada pula yang dipindah tugaskan ke bagian lain.

**e. Penyalah guna narkoba yang telah mendapat layanan rehabilitasi.**

Layanan rehabilitasi di BNNK Kendal dilakukan melalui Klinik Pratama Bina Waras BNNK Kendal. Jumlah pengguna/ penyalahguna narkoba yang telah mendapatkan layanan rehabilitasi ialah sebagai berikut:

**JUMLAH PENYALAHGUNA YANG MENDAPAT LAYANAN REHABILITASI**

No.	Tahun	Jumlah
1.	2019	24 Orang
2.	2020	26 Orang
3.	2021 (hingga September 2021)	30 Orang*
	<b>JUMLAH</b>	<b>80 Orang</b>

Sumber : Data diolah dari Seksi Rehabilitasi BNNK Kendal

\* selesai program rehabilitasi 25 org [8 org selesai proses konseling rajal hingga bina lanjut; 7 org selesai proses konseling rajal dan sedang proses bina lanjut; 10 org selesai proses konseling rajal];

\* dalam proses program rehabilitasi (konseling rajal) 3 org;

\* drop out 2 org

**f. Penghuni lepas kasus penyalahgunaan narkoba.**

Penghuni LAPAS yang merupakan warga binaan kasus narkoba ada di Lembaga Pemasyarakatan di wilayah Kabupaten Kendal. Adapun jumlah penghuni Lepas Kelas II A Kendal kasus tindak pidana narkotika dalam kurun waktu 3 tahun ini juga menunjukkan peningkatan.

**JUMLAH PENGHUNI LAPAS KELAS IIA KENDAL**

**KASUS TINDAK PIDANA NARKOTIKA**

NO	Tahun	Jumlah Penghuni Lepas	
		Peyalahguna (Pasal 127)	Warga Binaan pemasyarakatan Tahun Masuk
1	2019	0	23
2	2020	2	29
3	2021 (s.d September)	4	45

Sumber : Data dari Lepas Kelas IIA Kendal

**g. Kondisi demografi kewilayahan,sekolah,perguruan tinggi, dan pariwisata**

Kabupaten Kendal terletak pada 109°40' - 110°18' Bujur Timur dan 6°32' - 7°24' Lintang Selatan. Batas wilayah administrasi Kabupaten Kendal meliputi :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Temanggung
- Sebelah Barat : Kabupaten Batang
- Sebelah Timur : Kota Semarang dan Kabupaten Semarang

Jarak terjauh wilayah Kabupaten Kendal dari Barat ke Timur adalah sejauh 40 Km, sedangkan dari Utara ke Selatan adalah sejauh 36 Km.

Kabupaten Kendal terletak 25 km di sebelah barat Kota Semarang Kendal dilalui jalan Pantura (jalan negara) yang menghubungkan Jakarta-Semarang-Surabaya. Luas wilayah Kabupaten Kendal ialah sebesar 1.002,23 Km<sup>2</sup> untuk daratan dan luas wilayah sebesar 313,20 Km<sup>2</sup> totalnya seluas 1.315,43 Km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 20 Kecamatan dengan 265 Desa serta 20 Kelurahan.

Kabupaten Kendal juga mempunyai pantai sepanjang 41,0 Km<sup>2</sup>, terbentang di 25 Kelurahan/Desa yaitu desa Mororejo, Wonorejo , kemudian Desa Purwokerto,Turunrejo, kemudian Kelurahan Banyutowo, Karang Sari, Bandengan, Balok, Kalibuntu , kemudian Desa Wonosari, Kartika Jaya, Pidodo Wetan, Pidodo Kulon , kemudian Desa Margorejo, Korowelang Anyar, Korowelang Kulon, Kalirandu Gede, Kali Ayu,Juwiring, Sidomulyo , selanjutnya Desa Kali Rejo,Tanjung Mojo, Jungsemi, Sendang Kulon , serta Desa Sendang Sikucing, dan Desa Gempol Sewu, karena berada dalam wilayah pantai dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa maka Kabupaten Kendal juga memiliki Pelabuhan yaitu Pelabuhan Kendal.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2019 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Kendal dengan luas area 1000 Ha, membuat kegiatan Industri Kabupaten Kendal terus berkembang dan menjadikan Kendal sebagai Kota yang terus berinovasi dalam bidang Industri yang tentunya akan menarik pihak Investor baik asing maupun domestik.

Sedangkan total data jumlah penduduk Kabupaten Kendal berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal Dalam Angka Tahun 2021 adalah 1.018.505 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 514.795 orang (50,54%) dan perempuan sebanyak 503.710 orang (49,46%) .

Adapun jumlah tempat pendidikan (sekolah dan perguruan tinggi) yang ada di Kabupaten Kendal tersaji dalam tabel di bawah ini.

### **JUMLAH SEKOLAH DAN PERGURUAN TINGGI**

NO	SEKOLAH/PERGURUAN TINGGI	JUMLAH	KETERANGAN
1	Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah	672	Negeri dan swasta
2	Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah	155	Negeri dan swasta
3	Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah	50	Negeri dan swasta
4	Sekolah Menengah Kejuruan	50	Negeri dan swasta
5	Perguruan Tinggi	11	Negeri dan swasta

Sumber : Kendal Dalam Angka 2021 oleh BPS Kabupaten Kendal

Kabupaten Kendal juga memiliki sejumlah lokasi pariwisata, jumlah lokasi Wisata yang ada di Kabupaten Kendal terbagi kedalam dua kategori yaitu wisata alam dan wisata religi .Adapun data tersebut tersaji dalam tabel di bawah ini.

### **JUMLAH WISATA ALAM DAN WISATA RELIGI KABUPATEN KENDAL**

NO	JENIS WISATA	WISATA RELIGI
1.	Wisata Alam	18
2.	Wisata Religi	13
	Jumlah	31

Sumber : Kendal Dalam Angka 2021 oleh BPS Kabupaten Kendal

#### **h. Sumber Daya Manusia**

Jumlah Pegawai di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kendal masih belum sesuai dengan ketentuan Daftar Susunan Pegawai (DSP) BNN berdasarkan Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/173/IV/SU/KP.02.00/2015/BNN tentang Revisi Daftar Susunan Pegawai di Lingkungan Badan Narkotika Nasional akan tetapi dari jumlah tersebut Pegawai BNNK Kendal tetap berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan semua tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan kepada Pegawai BNN Kabupaten Kendal.

### **JUMLAH PEGAWAI BNN KABUPATEN KENDAL**

NO	KATEGORI PEGAWAI	JUMLAH	KETERANGAN
1	Aparatur Sipil Negara	16 orang	15 ASN, 1 Polri
2	Pegawai Non Pegawai Negeri (PPNPN)	15 orang	Tenaga Kerja Kontrak
	Jumlah	31 orang	

Sumber : Data diolah dari Subbag Umum BNNK Kendal



**i. Sarana prasarana perkantoran.**

Kantor Badan Narkotika Nasional berada di tengah pusat kota Kendal di Jalan Gadjahmada Kelurahan Karang Sari Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal . Kantor yang digunakan sebagai aktifitas bekerja merupakan gedung milik sendiri sedangkan status tanah adalah pinjam pakai dari Pemerintah Kabupaten Kendal dan masih dalam proses hibah. Gedung BNN Kabupaten Kendal disamping terdapat ruang kerja dari mulai ruang kerja Kepala sampai dengan pelaksana juga terdapat :

- i. Ruang rapat;
- ii. Ruang penyimpanan Senjata;
- iii. Klinik;
- iv. Gudang;
- v. Ruang Arsip;
- vi. Musholla;
- vii. Ruang Genset;
- viii. Ruang Layanan Publik;
- ix. Dapur;
- x. Ruang Sanitasi dan Toilet;
- xi. Ruang Vidcon;
- xii. Ruang tunggu klien;
- xiii. Lobby (tempat tunggu tamu); dan
- xiv. Area terbuka halaman depan dan halaman belakang yang juga difungsikan sebagai tempat parkir, area olahraga dan bersantai.

**j. Sarana klinik BNNK.**

Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kendal diberi nama Bina Waras dengan ijin dari Pemerintah Kabupaten Kendal berdasarkan Keputusan Bupati Kendal Nomor : 445/320/2019 tanggal 24 Juli 2019 .Klinik tersebut diresmikan oleh Bupati Kendal dan Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 12 November 2019 mempunyai fasilitas diantaranya :

- i. Dokter Penanggungjawab
- ii. Dokter umum
- iii. Perawat

- iv. Sarana medis
- v. Ruang tindakan
- vi. Ruang pendaftaran/Ruang administrasi dan obat
- vii. Ruang Periksa/ Ruang Konseling/ Ruang Konsultasi
- viii. Ruang Tunggu
- ix. Ruang Laktasi/ASI

**JUMLAH SARANA DAN PRASARANA KLINIK BINA WARAS  
BNN KABUPATEN KENDAL**

NO	JENIS ALAT/BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Lemari Obat	1 buah	
2	Lemari Rekam Medis	1 buah	
3	Meja	2 buah	
4	Kursi	3 buah	
5	APAR	1 buah	
6	Tempat tidur periksa+ footstep	1 buah	
7	Meja instrument 2 rak	1 buah	
8	Tensimeter dewasa aneroid	1 buah	
9	Tensimeter digital	1 buah	
10	Stetoskop	2 buah	
11	Thermometer/ thermogun badan digital (infrared)	1 buah	
12	Tabung O <sub>2</sub> + regulator + mask O <sub>2</sub>	1 set	
13	Timbangan + ukuran tinggi badan	1 unit	
14	Tempat sampah	2 buah	
15	Meja Periksa	1 buah	
16	Kursi	2 buah	
17	Senter kecil/ penlight	1 buah	
18	Papan jadwal klien rehabilitasi	2 buah	
19	Minor set	1 set	
20	Tongue Spatel (SS)	2 buah	
21	Kursi tunggu stainless panjang	1 buah	
22	Kursi panjang	1 Buah	
23	Cooler Box+ ice cool	1 Paket	

Sumber : Data diolah dari Seksi Rehabilitasi BNNK Kendal

### k. Senjata Api

Senjata api yang dimiliki oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kendal berasal dari Biro Umum BNN berupa 1 pucuk senjata laras panjang dan 1 pucuk senjata jenis shortgun serta 10 buah rompi anti peluru dan 1 buah rompi anti peluru yang merupakan pengadaan BNNK Kendal yang keseluruhannya selalu dirawat dan disimpan pada brangkas khusus senjata agar terjamin keamanannya.

### l. Kondisi capaian dan evaluasi kinerja periode sebelumnya.

Laporan Kinerja merupakan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan dan dapat dipergunakan sebagai bahan penilaian selanjutnya dalam melaksanakan program/kegiatan dengan menyajikan tingkat pencapaian sasaran strategis BNN yang tertuang dalam perjanjian kinerja BNN Kabupaten Kendal. Kami menyajikan ringkasan laporan kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kendal periode sebelumnya sebagaimana tabel dibawah ini.

- 1) Capaian melebihi target kinerja yang ditetapkan
  - a. Tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian
Meningkatnya kebijakan institusi/lembaga yang responsif dalam penanganan permasalahan narkoba	Jumlah institusi/lembaga yang responsif terhadap kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba	300%
Meningkatnya penyebaran informasi P4GN	Presentase masyarakat yang terpapar informasi P4GN	383,14 %
Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi instansi pemerintah yang memadai	Jumlah fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional	300%
	Persentase penyerapan pembiayaan layanan rehabilitasi penyalahguna, korban penyalahgunaan, dan pecandu narkoba pada fasilitas rehabilitasi instansi pemerintah	120%
Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi komponen masyarakat yang memadai	Jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional	200%

Terselenggaranya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran BNN	132,68
--	----------------------------	--------

Sumber : Laporan Kinerja Tahun 2019 BNNK Kendal

b. Tahun 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian
Meningkatnya penyebaran informasi P4GN	Persentase masyarakat yang terpapar informasi P4GN	423,28%
Meningkatnya kebijakan institusi/lembaga yang responsif dalam penanganan permasalahan narkoba	Jumlah institusi/lembaga yang responsif terhadap kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba	500%
Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi instansi pemerintah yang memadai	Jumlah fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional	200%
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang diselesaikan (P-21)	300%
Terselenggaranya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran BNN	111,92%

Sumber : Laporan Kinerja Tahun 2020 BNNK Kendal

2) Capaian kurang maupun sesuai target kinerja yang ditetapkan

a. Tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian
Terselenggaranya penguatan kapasitas pada instansi dan lingkungan masyarakat dalam upaya penanganan narkoba	Jumlah instansi/lingkungan masyarakat yang turut berpartisipasi dalam program pemberdayaan anti narkoba	100%
Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi komponen masyarakat yang memadai	Persentase penyerapan pembiayaan layanan rehabilitasi penyalahguna, korban penyalahgunaan, dan pecandu narkoba pada fasilitas rehabilitasi komponen masyarakat	50 %
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21	100 %

Sumber : Laporan Kinerja Tahun 2019 BNNK Kendal

b. Tahun 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian
Terselenggaranya penguatan kapasitas pada institusi dan lingkungan masyarakat dalam upaya penanganan narkoba	Jumlah instansi/lingkungan yang turut berpartisipasi dalam program pemberdayaan anti narkoba	100%
Terselenggaranya pelayanan rehabilitasi narkoba pada fasilitas rehabilitasi komponen masyarakat yang memadai	Jumlah fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional	100%

Sumber : Laporan Kinerja Tahun 2020 BNNK Kendal

## B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

### 1. Potensi

Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah kabupaten/kota, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kabupaten Kendal yang dapat dikelola dan dioptimalisasi. Berbagai potensi tersebut adalah:

- a. Telah terbentuknya regulasi berupa Nota Kesepahaman antara BNNK Kendal dengan Pemkab Kendal Nomor: NK/004.3/1/2017/BNNK-KDL dan Nomor: 440/02/KB/2017 tentang Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika di Kabupaten Kendal dan Surat Keputusan Bupati Kendal Nomor: 450/39/2020 tentang pembentukan Tim Terpadu Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika di Kabupaten Kendal sebagai komitmen bersama dalam kegiatan P4GN di Kabupaten Kendal yang dilanjutkan dengan proses penyusunan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal terkait rencana aksi daerah terhadap P4GN;
- b. Sinergitas yang baik dengan para pemangku kepentingan (Pemkab Kendal, Polres, Kodim Kejaksaan Negeri, Pengadilan Agama, Pengadilan Negeri, Lembaga Pemasarakatan, DPRD dan OPD terkait di Kabupaten Kendal .
- c. Sinergitas yang baik dengan Pemkab wilayah zonasi BNNK Kendal meliputi Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan terkait P4GN berdasarkan Surat Kepala BNN Provinsi Jawa Tengah Nomor:

B/1358/VIII/KA/OT.00/2021/BNNP-JTG Tanggal 3 Agustus 2021 Perihal Pendelegasian Tugas BNNP Jateng kepada BNN Kab/Kota Jajaran ;

- d. Demografi Wilayah Kabupaten Kendal yang berada di perlintasan antar Kabupaten/Kota di Jawa Tengah;
- e. Pesatnya Fasilitas (Pariwisata, Sekolah, Pondok Pesantren dan Kampus) di Kabupaten Kendal;
- f. Adanya Pelabuhan Kendal sebagai sarana transportasi perairan;
- g. Adanya Taman Pengetahuan Anti Narkotika;
- h. Adanya Kawasan Industri Kendal (KIK).

## **2. Permasalahan**

Permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kabupaten Kendal, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten Kendal sebagai berikut :

- a. Terbatasnya anggaran yang diberikan oleh Satker pusat untuk membiayai program kegiatan dukungan manajemen dan P4GN di daerah.
- b. Kurangnya dukungan jumlah SDM yang belum sesuai dengan DSP BNN pada BNNK Kendal berdasarkan Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/173/IV/SU/KP.02.00/2015/BNN Tentang Revisi Daftar Susunan Pegawai di Lingkungan Badan Narkotika Nasional ;
- c. SDM yang ada di BNNK Kendal belum sesuai dengan Tupoksi dan latar belakang pendidikan serta kompetensi keahlian yang dipersyaratkan khusus pada Bidang Rehabilitasi;
- d. Status tanah yang ditempati BNN Kabupaten Kendal masih pinjam pakai dari Pemerintah Kabupaten Kendal (sampai saat ini masih dalam proses hibah).
- e. Bangunan gedung utama memiliki ruang terbatas sehingga aktivitas pelaksanaan pekerjaan kurang nyaman.

## **BAB II**

### **KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL**

#### **A. TUJUAN ORGANISASI**

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN 2020-2024 terdiri dari 2 tujuan, yakni:

1. Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Tujuan dan sasaran strategis tersebut dalam rangka mewujudkan masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Dalam hal ini, upaya penguatan ketahanan masyarakat harus terus ditingkatkan. Selain itu pengintegrasian upaya pencegahan dan pemberantasan sangat penting untuk terus ditingkatkan dalam rangka melemahkan pasar terutama dari sisi supply, melalui tindakan penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti beserta aset tersangka peredaran gelap narkoba.
2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas. Sasaran strategis dari tujuan tersebut adalah terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional serta berkinerja tinggi. Tujuan dan sasaran strategis ini merepresentasikan fokus kinerja kelembagaan BNN yang berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan wajah transformatif kelembagaan yang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik di lingkungan BNN.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan fokus yang harus dicapai BNN bersama seluruh perangkat organisasinya baik tingkat pusat, provinsi, dan kabupaten/kota. Dalam hal ini, BNN Kabupaten Kendal sebagai salah satu unit organisasi BNN berkewajiban mengerahkan seluruh sumber daya dan kekuatannya untuk mencapai target organisasi yang telah ditetapkan.

## **B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL**

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Kendal merupakan rumusan penjabaran dari kebijakan dan strategi BNN. Kebijakan dan strategi BNN tahun 2020-2024 adalah:

1. penguatan pengawasan jalur penyelundupan narkoba;
2. peningkatan kualitas penindakan kejahatan narkoba;
3. pembangunan ketahanan dan pemberdayaan masyarakat;
4. peningkatan kapabilitas rehabilitasi;
5. penguatan sinergi dan kolaborasi stakeholder.

Kebijakan dan strategi BNN yang bersifat makro tersebut dispesifikasi dan disesuaikan dengan kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di wilayah Kabupaten/Kota. Selain itu, dalam rumusan Kebijakan dan strategi BNN Kabupaten Kendal juga menyelaraskan dengan kebijakan BNN yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN dan peningkatan kapasitas organisasi BNN.

Dalam hal ini, kebijakan dan strategi yang dirumuskan BNN Kabupaten/Kota sifatnya sangat kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik kewilayahan. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Kendal sebagai berikut:

1. Memperluas akses layanan publik yang informatif dan uptodate terkait dengan program-program BNNK Kendal dengan memanfaatkan jaringan media sosial BNN Kabupaten Kendal dan memperluas kerjasama media komunikasi sosial dengan Pemerintah Kabupaten Kendal, OPD terkait dan masyarakat luas.
2. Mengoptimalkan Pelaksanaan kegiatan P4GN yang melibatkan Kabupaten Demak dan Grobogan sesuai pembagian zonasi wilayah meski tidak ada penambahan anggaran.
3. Melaksanakan setiap permohonan TAT dan Penerbitan SKHPN sebagai bentuk layanan publik dan amanah Undang-undang meskipun target sudah terpenuhi.
4. Pelaksanaan koordinasi dengan para Kepala Desa dan Lurah di Wilayah Kabupaten Kendal dalam rangka program desa bersih narkoba dengan memanfaatkan sumber daya desa.



## **BAB III**

### **RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN**

#### **A. RENCANA KINERJA**

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kendal menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kabupaten Kendal menggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten/Kota.

Terkait penetapan rencana target kinerja BNN Kabupaten/Kota sudah termasuk rencana target kinerja unit kerja BNN Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Dengan demikian, rencana target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Kendal merupakan gambaran dan proyeksi rencana target kinerja pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten/Kota.

Adapun rencana target kinerja BNN Kabupaten Kendal Tahun 2020-2024 disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kinerja.

#### **B. RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN**

Rencana kebutuhan pendanaan pada satuan kerja BNN Kabupaten Kendal tahun 2020-2024 akan disebar ke Sub Bagian Umum dan Sub Koordinator di lingkungan BNN Kabupaten Kendal. Rencana kebutuhan pendanaan tersebut difokuskan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik di lingkungan BNN Kabupaten Kendal baik di bidang pencegahan dan pemberdayaan, pemberantasan dan rehabilitasi. Selain itu, rencana kebutuhan pendanaan juga untuk mendukung operasional rutin perkantoran.

Adapun rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Kendal tahun 2020-2024 secara detail disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kebutuhan pendanaan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Kendal Tahun 2020-2024 merupakan dokumen penjabaran rencana strategis BNN 2020-2024 dan Rencana Program Kerja Jangka Menengah Provinsi Jawa Tengah. Dalam dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Kendal Tahun 2020-2024 telah menggambarkan desain rencana program kerja dan struktur kinerja seluruh aparatur BNN Kabupaten Kendal secara hirarkis sesuai ruang lingkup tugas dan kewenangan.

**Lampiran**  
**Matrik Rencana Kinerja**  
**Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kendal**  
**Tahun 2020-2024**

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		<b>51</b>	<b>52</b>	<b>53</b>	<b>53,51</b>
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		<b>78,67</b>	<b>78,68</b>	<b>78,69</b>	<b>78,70</b>
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi		<b>3,40</b>	<b>3,41</b>	<b>3,42</b>	<b>3,43</b>
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi		-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK		<b>3,20</b>	<b>3,20</b>	<b>3,20</b>	<b>3,20</b>

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika			-	-	-	-
7.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK		<b>92</b>	<b>92,1</b>	<b>92,2</b>	<b>92,3</b>
8.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK		<b>94</b>	<b>94,1</b>	<b>94,2</b>	<b>94,3</b>

Ada perbedaan perumusan Kegiatan,Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Tahun 2020 sehingga tidak dapat dicantumkan

**Lampiran**  
**Matrik Rencana Kebutuhan Pendanaan**  
**Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kendal**  
**Tahun 2020-2024**

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		113.330.000	80.000.000	140.000.000	160.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba		56.966.000	125.000.000	150.000.000	175.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi		201.685.000	193.385.000	225.000.000	240.000.000
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi		-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional		12.240.000	11.940.000	25.000.000	30.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional		83.160.000	85.350.000	100.000.000	125.000.000
7	Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan layanan rehabilitasi narkotika		-	15.400.000	25.000.000	30.000.000
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21		35.000.000	35.000.000	75.000.000	100.000.000
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika			27.020.000	31.400.000	60.000.000	75.000.000
10.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK		28.097.000	25.775.000	40.000.000	60.000.000
11.	Pengembangan Organisasi, Tata Laksana dan sumber Daya Manusia	Terselenggaranya pengelolaan SDM dan Organisasi yang efektif	Persentase kelengkapan tata laksana organisasi dan pemenuhan data penilaian pelaksanaan reformasi birokrasi		24.747.000	19.698.000	30.000.000	50.000.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
12.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK		99.190.000	118.479.000	125.000.000	130.000.000
13.	Penyelenggaraan Ketatausahaan Rumah Tangga dan Pengelolaan sarana Prasarana	Terselenggaranya fungsi pelayanan umum yang maksimal	Persentase kepatuhan penyampaian laporan BMN dan laporan barang persediaan, kemudahan penyelenggaraan ketatausahaan serta kepuasan layanan pengelolaan sarana dan prasarana perkantoran		1.046.418.000	1.136.453.000	1.300.000.000	1.400.000.000
14.	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Terselenggaranya fungsi pelayanan umum yang maksimal	Persentase kepuasan layanan kehumasan		18.200.000	20.000.000	40.000.000	60.000.000

Ada perbedaan perumusan Kegiatan,Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Tahun 2020 sehingga tidak dapat dicantumkan

**Lampiran**  
**Matrik Output dan Rencana Komponen/Sub Komponen**  
**Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kendal**  
**Tahun 2020-2024**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT</b>	<b>KOMPONEN/SUB KOMPONEN</b>
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	Dialog interaktif remaja
				Informasi dan edukasi melalui kampanye atau pagelaran seni
				Informasi dan edukasi melalui insert konten
				Informasi dan edukasi melalui pemanfaatan media luar ruang
				Informasi dan edukasi melalui branding sarana publik
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	Rapat koordinasi pelaksanaan program keluarga anti narkoba
				Koordinasi dalam rangka pengayaan referensi advokasi di BNNP
				Intervensi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	Koordinasi dalam rangka fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa
				Rapat Koordinasi Dalam Rangka pelaksanaan fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa
				Fasilitasi ketahanan keluarga berbasis sumber daya pembangunan desa
				Monitoring dan evaluasi pelaksanaan fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti narkoba berbasis sumber



NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				daya desa
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	Pembinaan Teknis Pemetaan kelompok sasaran di instansi pemerintah Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat melalui kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di instansi pemerintah Monitoring dan evaluasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di instansi pemerintah Pemetaan kelompok sasaran di lingkungan swasta Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat melalui kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan swasta Monitoring dan evaluasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan swasta Pemetaan kelompok sasaran di lingkungan masyarakat Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat melalui kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan masyarakat Monitoring dan evaluasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan masyarakat Pemetaan kelompok sasaran di lingkungan pendidikan Pengembangan kapasitas dan pembinaan

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT</b>	<b>KOMPONEN/SUB KOMPONEN</b>
				masyarakat melalui kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan pendidikan
				Monitoring dan evaluasi kebijakan kota tanggap ancaman narkoba di lingkungan pendidikan
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika	-
				-
				-
				-
			Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang	-
				-
				-
				-
5	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Layanan Asesmen Terpadu pelaku Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	Pelaksanaan Asesmen Terpadu (unit vertikal)
6	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Standarisasi profesi dan SDM	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang diberikan pelatihan	Pelatihan petugas intervensi berbasis masyarakat
				Monitoring rencana aksi petugas rehabilitasi dan petugas AP
7	Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Indeks kepuasan layanan rehabilitasi narkotika	Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi	Pengukuran Kualitas Hidup
8.	Penguatan Lembaga	1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	Layanan Rehabilitasi di BNNP/BNNK/Kota	Operasional Fasilitas Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota
				Layanan Rawat Jalan

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT</b>	<b>KOMPONEN/SUB KOMPONEN</b>
	Rehabilitasi Komponen Masyarakat	2. Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK		Layanan IBM
				Layanan SKHPN
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	Koordinasi Kelembagaan
				Pembentukan unit IBM
9.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (unit vertikal)	Penyelidikan kasus tindak pidana narkotika
				Penyidikan kasus tindak pidana narkotika
10.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan Rencana Kinerja
				Koordinasi dan Sinkronisasi RKA Pagu Anggaran dan Pagu Alokasi Anggaran
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Koordinasi penyelarasan Anggaran
				Koordinasi dan Sinkronisasi Data Laporan Kinerja dan Anggaran
11.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Nilai IKPA BNNK	Layanan Manajemen Keuangan	Koordinasi dan Sinkronisasi Data Laporan RAN P4GN
				Rekonsiliasi Laporan Keuangan Unaudited
				Rekonsiliasi dan Penelaahan Data Keuangan Semester I
				Penyusunan Laporan PNBPN Semester II
			Layanan Perkantoran	Penyusunan Laporan PNBPN Semester I
				Administrasi Kegiatan
				Rekonsiliasi Laporan keuangan ke KPPN
				Rekonsiliasi Laporan keuangan ke KPKNL
12.	Penyelenggaraan Kehumasan dan	Persentase kepuasan layanan kehumasan	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Penyampaian SPM ke KPPN
				Pengelolaan Sistem Akuntansi Tingkat UAKPA
				Press Release
				Kegiatan Kehumasan

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT</b>	<b>KOMPONEN/SUB KOMPONEN</b>
	Keprotokolan			Pengadaan Bahan Informasi kelembagaan
13.	Penyelenggaraan Ketatausahaan Rumah Tangga dan Pengelolaan saran Prasarana	Persentase kepatuhan penyampaian laporan BMN dan laporan barang persediaan, kemudahan penyelenggaraan ketatausahaan serta kepuasan layanan pengelolaan sarana dan prasaran perkantoran	Layanan sarana dan prasarana internal	Pengadaan belanja modal
			Layanan BMN	Pengelolaan BMN unit vertikal
			Layanan Umum	Pelaksanaan Urusan Umum Unit Vertikal
			Layanan perkantoran	Operasional dan pemeliharaan kantor
14.	Pengembangan Organisasi, Tata Laksana dan sumber Daya Manusia	Persentase kelengkapan tata laksana organisasi dan pemenuhan data penilaian pelaksanaan reformasi birokrasi	Layanan SDM	Pembinaan Kepegawaian
				Pelayanan Kesehatan Pegawai